

## MENGENAL MACAM GOLONGAN OBAT SERTA PERBEDAAN OBAT GENERIK DAN OBAT PATEN

Krisna Taupiq Wibiksana<sup>1</sup>, Lia Fikayuniar<sup>2</sup>

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

[Fm20.krisnawibiksana@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Fm20.krisnawibiksana@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[lia.fikayuniar@ubpkarawang.ac.id](mailto:lia.fikayuniar@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023. Pelaksanaan KKN 2023 mengusung tema “Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa” yang saya lakukan di Desa Walahar selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli sampai 31 Juli 2023. Program kerja individu yang telah dilakukan mengacu pada salah satu poin SDGs desa yaitu Desa Sehat dan Sejahtera menggunakan metode sosialisasi yang dihadiri oleh masyarakat desa walahar. Materi yang dibawakan yaitu mengenai macam-macam golongan obat serta perbedaan obat generik dan obat paten. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 37 peserta yang terdiri dari berbagai kalangan, khususnya kalangan lanjut usia. Adanya kegiatan sosialisai ini masyarakat jadi mengetahui ilmu baru mengenai macam obat yang beredar di masyarakat apa saja supaya masyarakat bisa memilah milih obat sesuai kebutuhannya serta masyarakat menjadi tahu mengenai perbedaan obat generik dan obat paten apa berdasarkan masalah yang sering dijumpai di lapangan terkait kesalahfahaman mengenai obat generik dan obat paten.

Kata kunci: Obat, Generik, Paten.

### Abstract

One form of community service is Field Work Lectures in 2023. Implementation of the 2023 KKN carries the theme "Gotong Royong to Build Creative and Empowered Villages Towards Achieving Village SDGs" which I conducted in Walahar Village for 1 month starting from July 1 to July 31, 2023 The individual work program that has been carried out refers to one of the village SDGs points, namely the Healthy and Prosperous Village with the socialization method attended by the Walahar village community. The material presented is about various drug classes and the differences between generic drugs and patent drugs. The socialization activity was attended by 37 participants consisting of various groups, especially the elderly. With this socialization activity, the

community will find out new knowledge about what types of drugs are circulating in the community so that the community can sort and choose drugs according to their needs and the community will know the difference between generic drugs and patent drugs based on problems that are often encountered in the field related to misunderstandings about generic drugs and patent drugs.

Keyword : Medicine, Generic, Patent.

## **Pendahuluan**

Desa Walahar merupakan salah satu desa yang bekerja sama dalam program Kuliah Kerja Nyata 2023 (KKN 2023). Desa Walahar yaitu desa yang merupakan pemekaran wilayah dari Desa Duren yang terletak di Jl. Bendungan Walahar, Desa Walahar, Kecamatan Walahar, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Latar belakang program yang akan dibawakan pada KKN di Desa Walahar mengacu pada 18 poin SDGs desa, dimana setidaknya ada 10 poin yang terlaksana selama kegiatan KKN berlangsung. Salah satu program kerja yang dilakukan yaitu “Sosialisasi Mengenai Perbedaan Obat Generik dan Obat Paten” dimana di dalam pelaksanaannya membahas mengenai macam-macam golongan obat serta mengenal perbedaan obat generik dan obat paten. Hal ini dilakukan sesuai dengan salah satu poin SDGs desa yaitu Desa Sehat dan Sejahtera, dimana besar harapan setelah kegiatan ini masyarakat Desa Walahar menjadi mengetahui ilmu baru mengenai obat-obatan untuk digunakan di kehidupan sehari-hari.

Obat adalah bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan. Obat dibagi menjadi 2 jenis yaitu obat herbal dan obat sintetik. Secara umum obat sintetik dibagi menjadi 5 macam yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat psiktropika, dan obat narkotika. Obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Obat bebas ditandai dengan logo lingkaran dengan ujung tepi berwarna hitam dan warna hijau di dalam lingkarannya, biasanya terletak di kemasan obat. Obat bebas terbatas adalah obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dokter, namun mempunyai peringatan khusus saat menggunakannya. Obat bebas terbatas ditandai dengan logo lingkaran dengan ujung tepi berwarna hitam dan warna biru di dalam lingkarannya, biasanya terletak di kemasan obat. Obat Keras adalah obat yang hanya boleh dibeli menggunakan resep dokter. Obat keras ditandai dengan logo lingkaran dengan ujung tepi berwarna hitam dan warna merah di dalam lingkarannya serta terdapat huruf K dengan warna hitam di tengah lingkaran, biasanya terletak di kemasan obat. Obat

psikotropika yaitu zat aktif yang memiliki khasiat psikoaktif bukan narkotika. Psikotropika bekerja dengan cara mempengaruhi dan merangsang susunan saraf pusat sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas pada perilaku dan mental penggunanya. Obat psikotropika ditandai dengan logo lingkaran dengan ujung tepi berwarna merah dan warna putih di dalam lingkarannya serta terdapat tanda plus atau simbol mendali dengan warna merah dan terletak di tengah lingkaran, biasanya terletak di kemasan obat. Kemudian ada obat narkotika yaitu zat aktif yang memiliki khasiat narkotika. Narkotika bekerja dengan menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Obat narkotika ditandai dengan logo lingkaran dengan ujung tepi berwarna merah dan warna putih di dalam lingkarannya serta terdapat tanda plus atau simbol mendali dengan warna merah dan terletak di tengah lingkaran, biasanya terletak di kemasan obat.

Obat paten adalah obat baru yang diproduksi serta dipasarkan oleh sebuah perusahaan farmasi yang sudah memiliki hak paten terhadap produksi obat baru tersebut. Hal tersebut tentu saja dilakukan menurut serangkaian uji klinis yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan farmasi tersebut. Tentunya disesuaikan dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan secara internasional. Sehingga obat yang telah diberikan hak paten tersebut tidak dapat diproduksi hingga dipasarkan oleh berbagai perusahaan farmasi lainnya tanpa seizin perusahaan farmasi yang memiliki hak paten selama 20 tahun. Jika ada yang ingin memproduksi obat tersebut dalam masa hak paten masih aktif, maka orang/instansi tersebut harus membayar royalti terhadap pemilik hak paten. Biasanya obat paten cenderung lebih mahal karena melalui serangkaian uji laboratorium serta membayar hak paten. Obat generik sendiri sebenarnya merupakan obat yang sudah habis masa patennya. Oleh sebab itulah jenis obat tersebut dapat di produksi oleh hampir seluruh perusahaan farmasi yang ada tanpa harus membayar royalti. Biasanya obat generik cenderung lebih murah karena tidak perlu lagi melalui serangkaian uji laboratorium serta tidak perlu membayar royalti terhadap pemilik hak paten.

Jadi pada dasarnya obat paten maupun generik berbahan dasar sama, namun mengapa harganya berbeda karena salah satunya yaitu adanya tahapan yang dilakukan seperti uji laboratorium pada obat paten sedangkan obat generik tidak memerlukan uji laboratorium lagi.

## **Metode**

Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu Sosialisasi. Sosialisasi Mengenai Perbedaan Obat Generik dan Obat Paten yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Juli 2023 di Aula Kantor Desa

Walihar yang diikuti oleh 37 peserta yang terdiri dari masyarakat Desa Walihar dari berbagai kalangan terutama kalangan lanjut usia. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Desa Walihar serta narasumber pada kegiatan ini dibawakan oleh mahasiswa jurusan farmasi sebagai bentuk bukti bakti implementasi keilmuan yang didapatkan selama perkuliahan kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata 2023 (KKN 2023).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan sosialisasi mengenai perbedaan obat generik dan obat paten, program kerja ini sesuai dengan targetan KKN 2023 yaitu mengacu pada poin SDGs Desa, dimana sosialisasi ini masuk pada poin Desa Sehat dan Sejahtera. Kegiatan berlangsung cukup lancar, antusias peserta cukup besar untuk mengetahui ilmu mengenai obat yang kerap salah di masyarakat, sehingga akhirnya masyarakat dapat menerima baik tujuan dari diadakannya kegiatan ini. Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan yang berlangsung :



Gambar 1. Pemaparan Sosialisasi



Gambar 2. Kegiatan Berlangsung



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Macam Contoh Golongan Obat



Gambar 6. Contoh Obat Generik dan Obat Paten

### Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan pada kegiatan ini didapatkan ilmu baru yaitu obat merupakan bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan. Obat dibagi menjadi 2 jenis yaitu obat herbal dan obat sintetik. Secara umum obat sintetik dibagi menjadi 5 macam yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, obat psikotropika, dan obat narkotika. Kemudian peserta kegiatan sosialisasi menjadi mengetahui perbedaan obat generik dan obat paten sehingga diharapkan dikemudian hari kesalahfahaman yang kerap terjadi di masyarakat bisa dihindari mengenai perbedaan obat generik dan obat paten dengan harapan sesuai dengan poin SDGs Desa yaitu terciptanya Desa Sehat dan Sejahtera.

**Daftar Pustaka**

- Retno, D.P., Dkk., 2022. Pendidikan Kesehatan Tentang Pengetahuan Meminimalkan Penggunaan Obat-Obatan dalam Sehari-Hari di Pondok pesantren Miftahul Ulum At Thohirin Kelurahan Gondang Legi. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 4(2). Hal 351.
- Wanda, L.P. 2021. Teori Tentang Pengetahuan Peresepan Obat. *Jurnal Medika Utama*. 2(4). Hal 1036
- Gede, S.R. 2016. Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode Naive Bayes. *Jurnal Sisfo*. 6(1). Hal 18, 22-24.
- Melisa, F.F.D.P., Keri, L.D. 2023. Implementasi Kepatuhan Pelaksanaan Cara Distribusi Obat yang Baik Terkait Produk Khusus Psikotropika dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi di PBF PT “X” di Kota Tasikmalaya. *Majalah Farmasetika*. 8(3). Hal 225.
- Ali, A., Novyar, S.F., Vivi, A.S., Mulono, A. 2021. Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) pada Pesantren. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(11). Hal 2463.
- Abdullah, D., Anissa, M., Dewi, N.P. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Kecamatan Sepuluh Koto, Nagari Singgalang, Kabupaten Tanah Datar. *Health & Medical Journal*. 1(2). Hal 39.
- Desi, I.R., Nila, O. 2023. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Paten dan Obat Generik di Desa Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(4). Hal 1477-1478.